

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif supaya berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan jarak jauh (Meidawati, dkk 2019). Pembelajaran dalam jaringan (DARING) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh oleh pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan alat komunikasi telpon seluler, tablet serta komputer (Putria, dkk 2020).

Menurut Farikhah (2018:38-39) peserta didik merupakan dimana semua aktifitas yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah pada akhirnya bermuara. Di kelas guru memiliki peran yang sangat penting, bersikap tegas dan mendidik para siswa menjadi tugas utama seorang guru. Seorang harus memiliki sikap dan sifat yang baik di lingkungan sekolah terutama pada saat sedang mengajar di dalam kelas (Sumiati, 2018)

Namun terkadang proses pembelajaran menghadapi banyak masalah, masalah ini bisa ditimbulkan dari pengajar dan peserta didik. Masalah yang muncul ini akan membawa dampak yang luar biasa terhadap peserta didik. Pada awal tahun 2020 kita dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa dan wabah tersebut sangat mengganggu warga masyarakat khususnya peserta didik. Wabah tersebut dinamakan *Coronaviruses* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Corona* atau *Covid-19*. Wabah ini sangat membahayakan yang memiliki

dampak sangat luar biasa untuk seluruh Dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga banyak sekolah, kantor, instansi pemerintahan yang tutup selama pandemi ini. Dampak yang sangat luar biasa ini juga sangat memperburuk kondisi pendidikan di Indonesia.

Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara dalam jaringan (DARING) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, hal tersebut terdapat dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada Satuan Pendidikan. Didalam surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilakukan di Rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam Jaringan (DARING). Seperti yang terjadi saat ini, pelaksanaan pembelajaran daring yang menjadi jalan satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dunia pendidikan ketika terjadi penyebaran wabah virus *Covid-19*. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring anak-anak diminta untuk melaksanakan pembelajaran dirumah masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu wali kelas III SD Negeri 182/1 Hutan Lindung berinisial (AT) melalui media telpon pada hari Jumat, 02 Oktober 2020. Selama berjalanya proses pembelajaran dalam jaringan (DARING), beliau mengatakan bahwasannya dalam menyampaikan proses pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp untuk mengirimkan vidio pembelajaran dan diminta kepada orang tua untuk ke Sekolah mengambil lembar tugas yang harus diselesaikan di rumah masing-masing ketika telah menyelesaikan tugas kembali orang tua diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut ke Sekolah.

Masih dijumpai orang tua yang kurang mampu dalam memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) hal tersebut orang tua sampaikan pada saat datang ke Sekolah mengumpulkan tugas karena ada sebagian tugas yang harus dikumpulkan melalui *whatsApp* seperti mengumpulkan video tugas mata pelajaran PJOK masih dijumpai beberapa orang tua yang kebingungan cara mengirimkan video melalui *whatsApp*.

Terdapat empat orang peserta didik di kelas III yang keadaan ekonomi menengah kebawah sehingga peserta didik tersebut belum mempunyai *handphone android*, sehingga mereka tidak dapat menerima video-video pembelajaran yang diberikan oleh wali kelas melalui group *whatsApp* dan salah satu dari peserta didik tersebut jarak sekolah dengan rumah tempat tinggal lumayan jauh di Seberang Batanghari dan keterbatasan akses Jaringan. Dan masih banyak sekali dijumpai ketika orang tua datang ke Sekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas tidak mentaati protokol kesehatan salah satunya tidak menggunakan masker.

Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, baik studi pendahuluan dan penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat lagi mengenai Problematika Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) pada Masa Pandemi *COVID-19* di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Problematika Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) pada Masa Pandemi *COVID-19* di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Problematika Sistem Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Problematika Sistem Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini mampu menambah informasi dan wawasan mengenai masalah atau hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam Jaringan (DARING)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai masalah-masalah yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam Jaringan (DARING). Dapat dijadikan bahan pertimbangan agar lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam Jaringan (DARING).

b. Bagi Peneliti

Mampu menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai masalah-masalah yang dialami baik oleh pihak sekolah dan orang tua peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam Jaringan (DARING).